Esensi Pendidikan Inspiratif

https://journalversa.com/s/index.php/epi/index Vol. 7 No. 2 Juni 2025

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGAKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL

Ahmad Riyadi[1], Saepudin Mashuri[2], Samintang[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Datokaramapa Palu

Email: ahmaddongo18@gmail.com[1], saepudin@uindatokarama.ac.id[2], samintang07@gmail.com[3]

Abstrak: Di dalam penelitian membahas terkait "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikukul dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol". Di dalam Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dikelola melalui penyajian, pengurangan, dan verifikasi data.Untuk mengecek keaslian datanya, dipakai berbagai jenis triangulasi dan *member check*. Dari hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau menunjukan bahwa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi manajerial peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau, yaitu Pramuka, PIK-R, dan Palang Merah Remaja (PMR), yang telah terbukti berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan manajerial, komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim peserta didik.
Kata Kunci: Implementasi, Ektrakurikuler, Pengembangan Kompeetensi Manajerial.

Abstract: *In the study discussed related to "Implementation of Extracurricular Activities in Developing Managerial Competence of Students at SMA Negeri 2 Biau, Buol Regency". This study applies a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques used include interviews, observations, and documentation. The data obtained is managed through presentation, reduction, and verification of data. To check the authenticity of the data, various types of triangulation and member checks are used. From the results of the study on the implementation of extracurricular activities at SMA Negeri 2 Biau, it shows that overall it can be concluded that extracurricular activities have a significant impact on the development of managerial competence of students. There are several extracurricular activities at SMA Negeri 2 Biau, namely Scouts, PIK-R, and the Youth Red Cross (PMR), which have been proven to contribute to improving the managerial skills, communication, leadership, and teamwork of students.*
Keywords: *Implementation, Extracurricular, Development of Managerial Competence.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis di dalam

kelas. selain memahami suatu konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, peserta didik juga perlu mengembangkan karakter keterampilan, dan minat yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik itu sendiri.(Intan Oktaviani Agustina et al., 2023) Pandangan dasar pendidikan, pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik semakin berkembang dan diakui sebagai aspek yang sangat penting untuk membentuk individu agar mampu bersaing dan bertindak secara konsisten, Program pendidikan karakter yang dijalankan oleh satuan Lembaga Pendidikan melibatkan berbagai pendekatan dan kegiatan di ranah intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler. Partisipasi aktif di kegiatan ekstrakurikuler sangat terbukti menjadikan salah satu sarana efektif untuk membentuk dan mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik.(Nyata et al., 2025)

Pendidikan dapat dipercaya sebagai solusi dalam mengatasi maslah krisis moral karena berperan sebagai proses pembentukan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh (Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Melalui pendidikan, dapat diharapkan terjadinya perubahan perilaku dari yang kurang baik menjadi lebih baik, serta bisa membentuk pola pikir yang lebih positif lagi. Keberhasilan pendidikan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, Pendidikan sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik.(L. Safitri et al., 2025) Di era modern ini, masyarakat Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga dan menerapkan pendidikan karakter bangsa. Dalam konteks globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat sering kali terjebak dalam fokus pada aspek materialistik dan individualistik, sehingga pendidikan karakter menjadi terabaikan. banyak orang tua yang tidak peduli lagi dengan karakter anak mereka, dan anakpun semakin hanyud dalam perkrmbangan teknologi yang semakin pesat.(Ningsih & Nugroho, 2025)

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disatuan Pendidikan yang menjadi rutinitas peserta didik yang dilaksanakan sebatas serimonial dan untuk bahan laporan saja yang diamana kegaiatan tersebut menggunakan anggaran sekolah, namun kegiatan ektrakurikuler harus melakukan manajemen yang baik agara kegiatan mencapai pengembangan karakter peserta didik. Sehingga pada kegiatan ekstrakurikukuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial dalam mengembangkan kompetensi peserta didik,(Ningsih & Nugroho, 2025) Mengembangkan karakter peserta didik di Lembaga Pendidikan memiliki kaitan dengan manajemen yang diamana peserta didik di berikan Pendidikan dan pelatihan agar kompetensi mereka bisa berkembangang, contoh dari Pendidikan kompetensi yaitu peserta

didik diberikan pembelajaran untuk dapat berkerja sama dalam tim, dapat mengambil keputusan, menjadi seorang pemimpin dan dapat berkomunikasi dengan baik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pengembangan kompetensi adalah bagaimana Pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang baik terhadap kompetensi peserta didik terutama pada kompetensi manajerial peserta didik.(Ningsih & Nugroho, 2025)

Kompetensi manajerial peserta didik merupakan Kompetensi manajerial peserta didik mencakup berbagai keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengelola diri sendiri, kelompok, dan sumber daya dalam konteks pendidikan. Adpun beberapa aspek dari kompetensi manajerial peserta didik yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan suatu organisasi karena tidak hanya menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, melainkan juga memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mencapainya. Dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, suatu organisasi atau individu dapat menghindari hambatan yang ada dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.(Rahma D, 2024)

b) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses yang sangat pokok di dalam kehidupan bermasyarakat baik secara individual ataupun ranah organisasi. Dalam praktiknya, pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena keputusan yang diambil bisa juga berdampak positif maupun negatif. Penting untuk mempertimbangkan dengan cermat berbagai alternatif yang ada dan memilih suatu tindakan yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Cahyani & Nurabiah, 2023)

c) Komunikasi Efektif

Komunikasi yang efektif memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi atau individu. Dalam situasi yang terus berubah, kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efisien sangat penting untuk kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi efektif dalam konteks organisasi dan mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan kualitas komunikasi di dalam lembaga tersebut..(B. Safitri & Mujahid, 2024)

d) Kerja Tim

Masih banyak orang yang menganggap bahwa tim dan kelompok adalah hal yang sama, padahal keduanya memiliki perbedaan yang signifikan. Dalam sebuah kelompok, hubungan yang terjalin biasanya terbatas pada interaksi untuk berbagi informasi dan membuat keputusan demi membantu masing-masing anggota dalam tanggung jawabnya. Sementara itu, tim kerja adalah sekelompok individu yang kolaborasinya menghasilkan kinerja yang lebih besar daripada sekadar jumlah kontribusi individu.(Subni, 2024)

e) Kepemimpinan

Kata kepemimpinan dan pemimpin (leadership) adalah dua unsur yang tidak bisa dipisahkan dan memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah organisasi.. Jika diibaratkan seorang manusia, maka pemimpin dalam sebuah organisasi adalah otaknya dan kepemimpinan adalah hatinya. Sehingga, sebaik apa pun bentuk fisik manusia tersebut jika otak dan hatinya tidak berfungsi dengan baik dia tidak akan bisa berperan dengan baik dalam kehidupannya. Pemimpin adalah individu yang memiliki peran utama dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan menginspirasi anggota organisasi untuk Bersama- sama mencapai tujuan yang direncanakan. pemimpin bertugas untuk membuat keputusan strategis, mengkoordinasikan tugas, dan memberikan arahan yang jelas kepada anggota tim agar anggota tim bisa bekerja sesuai dengan apa yang diinginkan. Sementara itu, kepemimpinan mencakup sikap, nilai-nilai, dan karakteristik pribadi seorang pemimpin. Ini juga meliputi kemampuan untuk membangun hubungan yang baik dengan para anggota tim, agar organisasi tersebut dapat mencapai tujuanya., mengatasi konflik yang terjadi di lingkungan organisasi yang dipimpinya, memotivasi anggota tim agar bekerja sesui dengan tupoksinya masing masing, dan mempengaruhi mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan..(Subni, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui pengurangan data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data, langkah selanjutnya adalah menggunakan berbagai jenis member check dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau

kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki tujuan yang dimana membentuk setiap peserta didik untuk membentuk kepribadian yang taat beragama, beriman, berakhlak mulia, memiliki semangat patriotik, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, serta memiliki keterampilan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, dan melestarikan lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga untuk membantu peserta didik ,endapatkan dampak d ari kegiatan tersebut seperti penguasaan materi yang telah dan akan dipelajari di dalam kelas, menemukan minat dan bakat mereka, serta dapat membantu membentuk karakter dan kompetensi melalui kegiatan ekstrakurikuler.(Astuti, 2025)

Dari hasil seluruh wawancara kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Biau, Pembina Paramuka dan Peserta didi k yang terlibat di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ektrakulikuler pramuka di SMA Negeri Biau sangat memberikan dampak terhadap kompetensi manajerial peserta didik di SMA Negeri 2 Biau dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan manfaat bagi peserta didik seperti pelatihan menjadi seorang pemimpin, merencanakan suatu kegiatan, berkerja sama dalam tim dan masih banyak lagi

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) SMA Negeri 2 Biau

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah sebuah organisasi yang berfokus pada remaja, beroperasi di bawah Program GenRe (Generasi Berencana) yang diciptakan oleh BKKBN. Organisasi ini dikelola oleh remaja untuk remaja, bertujuan untuk memberikan layanan informasi dan konseling terkait kedewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS, serta Napza), keterampilan hidup, genre, serta kemampuan advokasi dan KIE. (Badan Kependudukan, Keluarga Berencana Nasional, Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi, Konseling Remaja dan Mahasiswa.(Yandrizal et al., 2024)

Organisasi Pusat Informasi Konseling Remaja di SMA Negeri 2 Biau berperan penting dalam pengembangan kompetensi manajerial peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh oragnisasi Pusat Informasi Konseling Remaja SMA Negeri 2 Biau Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi Konseling Remaja di SMA Negeri 2 Biau memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi manajerial peserta didik. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti penyuluhan, sosialisasi merencanakan suatu kegiatan dan kerja sama dalam tim, memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik.

3. Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 2 Biau

Organisasi PMR atau palang merah remaja adalah suatu aktivitas yang memiliki berbagai manfaat yang sangat besar. Pembelajaran di dalam Oragniasia Ekstrakurikuler tidak hanya berkaitan dengan pertolongan pertama saja melainkan pembejaran yang bersifat umum dan sangat luas meliputi kepemimpinan, praktik pertolongan pertama, pembelajaran tentang remaja yang sehat, peduli terhadap sesama, dan siaga bencana, berfokus pada kesehatan remaja dan kegiatan donor darah. Pembelajaran dalam organisasi PMR tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga melibatkan praktik langsung di masyarakat. Organisasi Palang Merah Remaja ini berfungsi sebagai ekstrakurikuler di bawah naungan PMI, dengan tugas dan tanggung jawab yang mencakup kepalangamerahan yang disebut Tri Bakti PMR yaitu meningkatkan pengetahuan hidup sehat, karena di dalam hidup manusia, menjaga kesehatan diri saat usia remaja sangatlah penting bagi manusia karena akan mempengaruhi kesehatan di usia dewasa(Massie Yosafat & Mediatati, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 2 Biau bahwa telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan manajerial, kepemimpinan, serta keterampilan komunikasi, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan, seperti lomba, latihan rutin, dan penyampaian materi kesehatan.

Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif di kelas, di mana peserta didik yang terlibat dalam PMR lebih aktif dalam memberikan argumentasi dan berkontribusi selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi PMR di sekolah tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Dampak tersebut karena impementasi kegiatan ektrakulikuler PMR di SMA Negeri 2 Biau.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung suatu Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Dapat Mengembangkan Kompetensi Manajerial Peserta Didik di SMA Negeri 2 Biau

Dari hasil wawancara dengan para informan yang ada di SMA Negeri 2 Biau, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi manajerial peserta didik dapat dipengaruhi juga oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang utama yaitu keberadaan pembina yang kompeten dan dukungan penuh dari pihak sekolah, yang berkontribusi terhadap motivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan bakat mereka.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti fasilitas yang kurang lengkap dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan fasilitas dapat mengurangi minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang optimal, pihak sekolah perlu memperbaiki fasilitas yang ada dan meningkatkan kesadaran peserta didik akan manfaat kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan mendukung pengembangan kompetensi dan bakat peserta didik secara lebih efektif

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi manajerial peserta didik. Tiga kegiatan ekstrakurikuler utama yang dianalisis, yaitu kegiatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), ekstrakurikuler Pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), memberikan dampak terhadap peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta didik memperoleh keterampilan dalam perencanaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim. Penulis mengharapkan SMA Negeri 2 Biau agar dapat mengemabangkan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler baik itu sarana maupun

prasarana agar dalam pengembangan kompetensi manajerial peserta didik bisa berjalan sesuai apa yang di inginkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, M. (2025). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 13 Muara Kuang Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 4244–4251.

Cahyani, S., & Nurabiah, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *BIOS : Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, *5*(1), 20–29. https://doi.org/10.37148/bios.v5i1.89

Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(4), 86–96. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001

Massie Yosafat, A., & Mediatati, N. (2024). Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Wira Di Sma Kristen Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2023-2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(01), 357–371.

Ningsih, M. L., & Nugroho, N. E. (2025). *Membangun Manajemen dengan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Berbasis Pengembangan Karakter Siswa SMK Muhammadiyah Kutowinangun*. *8*(1), 239–259.

Nyata, A., Pengabdian, J., Tahun, N., Delviana, B., Mitan, M., Hereng, R., Jl, A., Sudirman, J., Maumere, W., & Tenggara, N. (2025). Peran Ekstrakurikuler dalam Membangun Keterampilan dan Karakter Siswa Kegiatan SMA Katolik Sint Gabriel Maumere The Role of Extracurricular Activities in Building Students ' Skills and Character Activities of Sint Gabriel Catholic High School Maumere Univ. *Jurnal Pengabdian Sosial Dan Kemanusiaan*, *2*(1), 157–170.

Rahma D, D. C. G. N. M. I. R. H. (2024). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 1–12.

Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, *1*(3), 309–316. https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318

Safitri, L., Kholilah, A., & Azizah, N. (2025). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan untuk Menanamkan Karakter Peserta Didik di SDS 117 Islam Terpadu Adnani. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 404–411.

Subni, M. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Mengembangkan Organisasi The role of leadership in building teamwork and developing organizations. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(1), 15–26.

Yandrizal, D., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Pengaruh Kegiatan Bina Keluarga Remaja Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Bukit Gado-Gado Kota Padang. *J Urnal Pengabdian Masyarakat (AJPKM)*, *8*(1), 313–323